

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan keberagaman pangan dengan kejadian stunting.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Tangkil Kulon yang merupakan termasuk dalam wilayah kerja wilayah Puskesmas Kedungwuni II Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan bulan Mei tahun 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah balita berumur 24- 59 bulan di desa Tangkil wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni Kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan berjumlah 315 balita

2. Sampel

Subjek

Bagian dari populasi yang dipilih untuk riset ini disebut dengan sampel, dan anggota sampel disebut subjek. Langkah pertama dalam menentukan subjek pada riset ini ialah memilih tempat riset. Lokasi riset ini dipilih secara purposive dengan memperhitungkan prevalensi stunting

yang tinggi ditempat tersebut. Jumlah sampel minimum ditentukan melalui rumus Slovin sebagai berikut (Notoatmojo, 2010)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

d = derajat penyimpangan 10%

N = besar populasi

Melalui $d = 0,1$ serta $N = 315$, dengan pertimbangan tersebut jumlah sampel minimal yang diperlukan ialah :

n

$$n = 75,9$$

$$n = 75,9 + 10\%$$

$$n = 75,9 + 7,59$$

$$n = 83,49$$

dibulatkan menjadi 84

Banyaknya sampel minimum yang diharapkan dalam riset ini ialah 84 balita. Kriteria penerimaan dan kriteria penolakan dalam studi ini ialah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak yang sehat dan tidak sedang mendapatka atau menjalankan terapi medis
- 2) Anak beumur 24 sampai 59 bulan. No 1
- 3) Ibu/responden menyatakan ketersediannya untuk berperan serta sebagai responden dan memberikan izin anaknya

menjadi subjek dalam riset ini selama periode studi, dengan memberikan tanda tangan pada surat pernyataan persetujuan (*informed consent*).

4) Responden komunikatif

b. Kriteria Eksklusi

1) Anak mengalami masalah fisik/cacat.

2) Selama penelitaian pindah rumah

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Jenjang Ketersediaan Pangan Rumah Tangga, Variasi Konsumsi Makanan

2. Variabel Terkait

Stunting

C. Definisi Operasional dan Pengukuran

NO	VARIABEL	DEFINISI	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA
1.	Keberagaman Pangan	Keberagaman yang di konsumsi balita di ukur dengan pola pangan harapan. Data pola pangan harapan diambil dengan melakukan recall 24 jam 2x dengan secara acak,data recall asupan dikelompokan menurut	PPH	Rendah : 1 Cukup : 2 Baik : 3	Ordinal

		pengelompokan jenis di dalam PPH			
2.	Kejadian Stunting	Keadaan gizi balita yang ditentukan dengan pengukuran berdasar indeks antropometri tinggi badan menurut umur	Z SKOR < -2SD	Stunting : 1 Tidak stunting : 2	Ordinal

1. Metode Pengumpulan Data

a. Data Utama

Data utama dari responden langsung melalui formulir survei yang mencakup informasi tentang stabilitas pangan rumah tangga serta variasi konsumsi asupan nutrisi.

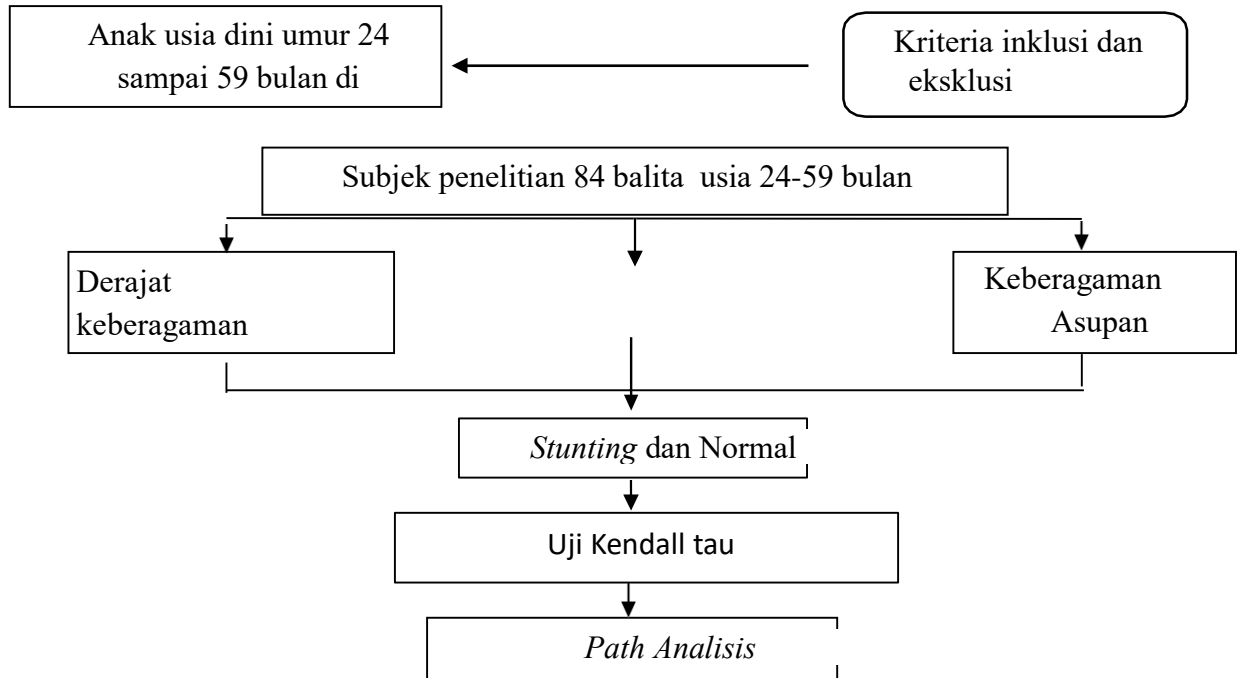
2. Instrumen Penelitian

Alat penelitian ialah perangkat yang dioperasikan untuk memperoleh data dalam riset. alat yang dipergunakan dalam riset terdiri dari :

- Formuler penelitian yang dipakai untuk memahami keragaman pangan dan (PPH)
- Dokumen metode *recall* 24 jam untuk rumah tangga digunakan untuk menilai keseimbangan kalori pada tingkat rumah tangga
- Lembar *food recall* 24-hour *recall method* dipergunakan dalam menentukan makanan pada balita
- Microtoise untuk mencatat TB anak usia dini akurasi 0,1 cm.

3. Alur Penelitian

Alur pada penelitian ini disajikan dalam Gambar 3.1



Gambar 3.1 1 Alur Penelitian Hubungan Keberagaman Pangan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan

4. Tahap-Tahap Penelitian

1. Fase Pra interaksi
 - a. Mengurus penelitian ke Puskesmas Kedungwuni II
 - b. Mengurus izin sebelum melakukan riset serta penelitian di Desa Tangkil Kulon Kabupaten Pekalongan , Jawa Tengah.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengisi formulir persetujuan informasi (informed consent) bagi partisipan
 - b. Mengukur TB anak umur 24 sampai 59 bulan termasuk dalam subjek riset ini

- c. Wawancara dengan ibu anak yang menjadi sampel serta pengisian formulir dan mengisi kuesioner penelitian.
3. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data
- a. Proses pembersihan data yang telah diperoleh
 - b. Pengkodean data yang telah dikumpulkan
 - c. Memasukan data yang sudah diperoleh
 - d. Analisa data melibatkan metode univariat dan bivariat

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dipakai untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masing-masing variabel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, analisis univariat bertujuan untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi serta persentase (proporsi) dari hasil pengukuran terkait karakteristik responden (Riyanto, 2011).

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesa 2 variabel. Uji statistik yang di gunakan uji kendal tau untuk mengetahui korelasi hubungan dua variabel.